

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cabang olahraga dayung merupakan induk dari cabang olahraga rowing, canoeing dan dragon boat. Dalam Dunia Internasional ketiga cabang olahraga tersebut mempunyai induk organisasi internasional sendiri yaitu, *Federation International Societes The Aviron* (FISA) untuk rowing, *International Canoe Federation* (ICF) untuk canoeing, dan *International Dragon Boat Federation* (IDBF) untuk dragon boat. Di Indonesia ketiga cabang olahraga dayung tersebut bernaung di bawah satu induk organisasi yaitu Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI).

Olahraga dayung merupakan gerak olahraga yang melibatkan perpaduan gerak tubuh beserta alat yang digunakan untuk mendayung. Berkaitan dengan hal ini Stephen (1990, hlm. 1) dalam kutipan Rohmat dkk (2002, hlm. 8), menjelaskan tentang karakteristik mendayung yaitu : “Gerakan mendayung dilakukan secara berirama, terus menerus dan ada rasio yang baik antara fase kerja dan fase istirahat”.

Perbedaan yang sangat mendasar dari berbagai nomor terlihat dari karakteristik perahunya, cara mendayung serta posisi pendayung di perahu. Pada cabang olahraga dayung nomor dragon boat dimana dalam satu perahu berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 10 pendayung, 1 drummer dan 1 pemegang kemudi. Dan berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 20 pendayung, 1 drummer dan 1 pemegang kemudi, di dalam perahu pendayung duduk bersebelahan, dan mendayung diantara satu sisi saja, kiri atau kanan, oleh karenanya tangkai pengayuh yang digunakan hanya memiliki satu daun dayung.

Nomor-nomor yang di perlombakan pada setiap *event* perlombaan *dragon boat*, *multievent* ataupun *single event* yang sangat beragam, tergantung dari perkembangan olahraga *dragon boat* di tataran mana perlombaan itu diselenggarakan serta kuota jumlah atlet yang di ijinakan untuk berlomba pada *event* yang di selenggarakan tersebut. Cabang olahraga *dragon boat* memiliki nomor-nomor yang biasa di perlombakan di tataran nasional ataupun internasional dalam

berbagai *event*, diantaranya 20 pendayung putra dan putri, 10 pendayung putra dan putri.

Banyak hal yang dapat di jadikan parameter keberhasilan pendayung *dragon boat* di antaranya, fisik, teknik, taktik, dan mental. Berkaitan dengan hal ini, Harsono (1998), menjelaskan bahwa “prestasi akan dapat di capai dengan memperlihatkan beberapa faktor antara lain fisik, mental, teknik, taktik dan aspek strategi”.

Berdasarkan perkembangan zaman yang semakin berkembang di dunia olahraga dayung, banyak dari tim-tim *dragon boat* yang menekankan metode latihannya untuk meningkatkan kemampuan daya tahan aerobik dan anaerobic.

Untuk menentukan team inti di pelatnas *dragon boat* dilakukan tes terlebih dahulu. Tes parameter dalam *dragon boat* terdiri dari berbagai tes, diantaranya:

- a) Lari 15 menit (VO2 Max)
- b) *Bench-pull* dan *Bench-press (max strength)*
- c) *Bench-pull* dan *Bench-Press (strength endurance)*
- d) *Ergometer dragon boat* 1000 meter
- e) *Single Boat* 500 dan 200 meter.

Dari sekian banyak tes yang biasa dilakukan di Pelatnas peneliti tertarik untuk menguji kesahihan dari sebagian tes yang dilakukan yaitu tes ergometer dan tes *single boat*. Peneliti beralasan memilih ergometer dan *single boat* karena alat ukur tersebut belum pernah di teliti tingkat validitas dan reliabilitasnya, dan alat ukur ini lebih mirip dengan kondisi pertandingan *dragon boat* pada saat pelaksanaan tesnya.

Hal tersebut didukung dalam buku Tes dan Pengukuran Olahraga (2014, hlm.14) Nelson dan Johnson menjelaskan bahwa :

Membantu pelatih secara obyektif, untuk mengukur perkembangan hasil latihan dengan cara mengadakan tes sebelum dan sesudah pelatihan. Membandingkan data sebelum dilakukan proses latihan, akan dapat menampilkan gambaran mengenai perkembangan hasil latihan atlet. Data perkembangan hasil latihan atlet, dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan motivasi atlet dalam proses pelatihan.

Dalam buku Tes dan Pengukuran Olahraga (2007, hlm. 3) Arikunto mengemukakan tentang pengertian tes, yaitu: “Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang

digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang ditentukan”.

Selanjutnya mengenai pengertian pengukuran, Nurhasan (2007, hlm. 5) menjelaskan bahwa:

Pengukuran adalah proses pengumpulan data/ informasi dari suatu obyek tertentu, dalam proses pengukuran diperlukan suatu alat ukur. Alat ukur ini bisa berupa a) tes dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, b) tes dalam bentuk psikomotor, c) berupa skala sikap dan berupa alat ukur yang bersifat standar misalnya ukuran meter, berat, ukuran suhu derajat.

Validitas atau kesahihan menunjukkan pada kemampuan suatu *instrument* (alat ukur) mengukur apa yang harus diukur. Alat ukur *tes parameter* ini perlu diteliti mengenai derajat atau koefisien validitas dan reliabilitas yang dihasilkan dari data penghitungan secara statistik. Suatu alat pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila *instrument* tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan data yang dihasilkan tersebut relevan dengan tujuan pengukuran. Suatu alat pengukur juga dapat dikatakan reliabel apabila alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama (konsisten). Reliabilitas juga merupakan syarat bagi validitas tes. Suatu tes yang tidak reliabel dengan sendirinya tidak akan valid karena akan selalu menghasilkan data yang berbeda-beda, sehingga alat ukur tersebut tidak cocok untuk digunakan pada sesuatu yang hendak diukur.

Oleh karena itu, penulis bermaksud ingin meneliti **“Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Parameter Cabang Olahraga Dayung Nomor Dragon Boat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar validitas dari *tes parameter* menggunakan ergometer ?
2. Berapa besar reliabilitas dari *tes parameter* menggunakan ergometer ?
3. Berapa besar validitas dari *tes parameter* menggunakan single boat ?
4. Berapa besar reliabilitas dari *tes parameter* menggunakan single boat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui validitas dari *tes parameter* menggunakan ergometer.
2. Mengetahui reliabilitas dari *tes parameter* menggunakan ergometer.
3. Mengetahui validitas dari *tes parameter* menggunakan single boat.
4. Mengetahui reliabilitas dari *tes parameter* menggunakan single boat.

1.4 Batasan Masalah

Batasan penelitian sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian, agar penelitian dapat terarah dan memiliki tujuan yang jelas. Maka penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini menganalisa tingkat validitas dan reliabilitas *tes parameter* menggunakan single boat dan menggunakan ergometer.
2. Penelitian ini dilakukan pada atlet dayung dragon boat putri ASIAN GAMES 2018 INDONESIA.
3. Lokasi penelitian bertempat di Jatiluhur, Purwakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini tercapai, hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang akademik, khususnya dalam kajian ilmu mengenai keolahragaan, serta sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai *tes parameter* dalam cabang olahraga dayung nomor dragon boat.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini sebagai kontribusi untuk bidang olahraga khususnya pada cabang olahraga dayung nomor dragon boat.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi dalam penulisan skripsi yang peneliti tentukan adalah sebagai berikut:

BAB I	Memuat tentang pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.
BAB II	Menerangkan tentang konsep, teori, dan pendapat para ahli terkait dengan masalah yang akan diteliti.
BAB III	Berisi penjabaran tentang metode penelitian, penentuan populasi, penentuan sampel, dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.
BAB IV	Pembahasan mengenai hasil pengukuran yang diproses melalui pengolahan dan analisis.
BAB V	Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang terkait hasil penelitian.